

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap fenomena *haafu* di Jepang pada era kontemporer melalui media video dokumenter dan video wawancara. Pandangan serta perlakuan masyarakat mayoritas di Jepang (*Yamato*) terhadap *haafu* berbeda-beda. Dalam pengamatan penulis, perbedaan pandangan serta perlakuan masyarakat mayoritas di Jepang terhadap *haafu* didasari pada label serta stereotip *haafu* yang didasari atas pemikiran pribadi yang bersifat subjektif.

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini berupa paparan dari hasil analisis yang penulis lakukan dan saran penulis terkait fenomena *haafu* di Jepang pada era kontemporer.

A. Kesimpulan

1. Fenomena Haafu di Jepang Pada Era Kontemporer

Melalui video dokumenter yang berjudul “半分黒人と半分日本人のドキュメンタリー (2020)”. Berdasarkan pemaparan para subjek dalam video dokumenter tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *haafu* memiliki fisik yang berbeda dengan masyarakat Jepang pada umumnya. Perbedaan tersebut membuat *haafu* dianggap dan diperlakukan sebagai *gaijin* (orang asing). Namun, pandangan serta perlakuan masyarakat mayoritas di Jepang terhadap *haafu* itu berbeda-beda, *haafu* yang memiliki kulit putih serta penampilan yang menarik lebih mendapatkan pandangan

dan perlakuan yang positif dibandingkan dengan *haafu* yang memiliki kulit hitam. *Haafu* berkulit putih lebih cenderung mudah mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan *haafu* yang berkulit hitam. Sebagian besar *haafu* bekerja sebagai model dan bekerja di luar negeri, sehingga hanya sebagian kecil *haafu* di Jepang yang bekerja di perusahaan.

2. Stereotip Yang Melekat Pada *Haafu* di Jepang Pada Era Kontemporer

Berdasarkan pemaparan para subjek yang didukung dengan data wawancara dalam tabel 4.1 memperoleh kesimpulan bahwa stereotip yang melekat pada *haafu*, dibedakan menjadi dua. Pertama stereotip secara umum, yaitu dimana semua *haafu* memiliki stereotip pandai berbahasa Inggris. Kedua yaitu stereotip secara khusus yang berbasis pada warna kulit. *Haafu* berkulit putih, memiliki citra sebagai orang yang baik, keren, serta cantik/tampan. Sedangkan stereotip terhadap *haafu* berkulit hitam dibagi lagi menjadi 2 jenis, yaitu positif dan negatif. Stereotip yang bersifat positif yaitu pandai berolahraga, memiliki fisik yang kuat, dan memiliki suara yang bagus. Sedangkan stereotip yang bersifat negatif yaitu dianggap mengerikan, identik dengan gangster, dan berkelakuan buruk.

3. Faktor Yang Melatarbelakangi Adanya Stereotip Yang Melekat Pada *Haafu* di Jepang Pada Era Kontemporer

Berdasarkan teori pada bab ii, didapati kesimpulan bahwa adanya kegagalan dalam kontrol sosial serta homogenitas masyarakat Jepang menyebabkan terjadinya disorganisasi sosial. Interaksi interpersonal yang kurang intim sebagai dampak dari adanya disorganisasi sosial

menyebabkan masyarakat yang kurang mengenal satu sama lain secara personal. Hal tersebut mendorong suatu kelompok atau individu dalam suatu kelompok memberikan label kepada kelompok atau individu dalam kelompok yang lain berdasarkan pendapat dan pemikiran pribadinya. Dalam kasus *haafu* menurut pemaparan Larry dan Raimu, mereka mendapatkan label *gaijin* (orang asing) dari lingkungannya. Dengan adanya label tersebut, orang lain yang tidak mengenal mereka secara personal dengan baik, cenderung akan memiliki pandangan terhadap mereka berdua sesuai dengan negara atau masyarakat dari negara dengan penampilan yang mirip seperti mereka berdua berdasarkan apa yang hanya di ketahui orang tersebut.

B. Saran

Bagi pemelajar bahasa Jepang, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengadakan penelitian berikutnya tentang *haafu* di Jepang, untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang *haafu* di Jepang. Dengan mengingat pentingnya pengetahuan tentang budaya bagi pemelajar bahasa Jepang. Penulis berharap agar pengeola STBA JIA menambah pengadaan buku tentang budaya Jepang khususnya yang membahas tentang *haafu*. Dengan adanya sarana tersebut, diharapkan agar mempermudah bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian tentang *haafu* berikutnya.